



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti menganalisis lirik "Terlalu Banyak" dan "Perempuan milik Simponi band dengan menggunakan metode Semiotika Ferdinand de Saussure. Peneliti telah mendapatkan representasi perjuangan kesetaraan perempuan. Dalam lirik lagu ini menggunakan analisis dari *signifier* dan *signified*.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dalam Bab 4 Analisis dan Pembahasan, didapatkan berupa simpulan, yaitu :

- 1. Reperesentasi perjuangan kesetaraan perempuan dalam lagu ini adalah bentuk perlawanan dari diskriminasi terhadap perempuan. Bentuk diskriminasi yang sering dilakukan yaitu berupa kekerasan dan pelecehan seksual. Bisa terlihat dalam tabel **4.2.1**, **4.2.3** dan **4.2.10**
- 2. Dalam lirik lagu "terlalu banyak" dan "perempuan" representasi perjuangan kesetaraan perempuan juga ditandai dari bentuk kepedulian terhadap perempuan. Bisa terlihat dalam tabel **4.2.8** dan **4.2.9**
- 3. Representasi perjuangan kesetaraan perempuan dalam lirik ini juga ditandai dengan tuntutan keadilan bagi perempuan serta mengajak semua pihak untuk berjuang demi kesetaraan perempuan. Dapat terlihat dalam tabel 4.2.5, 4.2.6, 4.2.7

5.2 Saran

Selama menulis, menyelami dan memahami permasalahan dalam skripsi ini, peneliti ingin membuat saran yang mungkin akan berguna bagi penelitian selanjutnya. Terutama penelitian yang sejenis :

- 1. Saran untuk akademisi yaitu diharapkan agar menggunakan analisis semiotika untuk mengetahui suatu makna dalam pesan komunikasi. Karena dengan menggunakan semiotika kita bisa tahu makna tersembunyi yang belum diketahui dan disadari oleh orang lain. Contohnya seperti iklan, gambar, film, karya sastra dan musik. Kerap pesan yang terkandung dalam karya-karya seni menjadi abstrak sehingga kita tidak bisa memaknai jelas arti dan tujuan diciptakannya suatu karya.
- 2. Selain itu untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan salah satu dari lima pandangan Ferdinand de Saussure kedalam sub bab analisis. Pandangan yang bisa digunakan yaitu Syntagmatic (sintagmatik) dan Associative (paradigmatik), tujuannya untuk mengetehaui makna yang lebih mendalam.